

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai penengaruh model pembelajaran RADEC terhadap keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IV MIN 1 Cirebon, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan model pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IV MIN 1 Cirebon terlaksana dengan tingkat keterlaksanaan mencapai 100%. Semua tahapan dilaksanakan secara konsisten dan sistematis, seperti yang ditunjukkan melalui lembar observasi guru dan siswa yang menunjukkan skor maksimal di setiap tahapnya. Hasil observasi dan dukungan penelitian relevan menunjukkan bahwa RADEC tidak hanya meningkatkan pemahaman materi secara kontekstual, tetapi juga memperkuat keterampilan berpikir kritis siswa, menjadikannya model pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan pemahaman nilai dan sikap dalam Al-Qur'an Hadits.
2. model pembelajaran RADEC berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Kelompok eksperimen yang menggunakan RADEC memperoleh rata-rata skor pretest sebesar 48,39, meningkat menjadi 85,89 pada posttest dibandingkan kelompok kontrol yang hanya memperoleh nilai 42,22 (pretest) menjadi 72,41 (posttest). Penerapan tahapan-tahapan RADEC, seperti membaca, menjawab, berdiskusi, menjelaskan, dan menciptakan, membantu siswa mengembangkan kemampuan analisis, evaluasi, dan refleksi, yang berkontribusi pada peningkatan keterampilan berpikir kritis mereka. Model pembelajaran RADEC berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) adalah $0,001 < 0,05$, terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di

MI. Hasil t-test dan N-gain menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan RADEC mengalami peningkatan keterampilan berpikir kritis yang lebih besar dibandingkan kelompok kontrol. Penerapan tahapan RADEC yang melibatkan analisis, diskusi, dan penciptaan ide terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

B. Saran

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan setiap tahapan dalam model pembelajaran RADEC sebagai kesempatan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka. Dengan aktif mengikuti tahap Read, Answer, Discuss, Explain, dan Create, siswa tidak hanya belajar memahami isi pelajaran secara mendalam, tetapi juga terlatih untuk menganalisis, menyimpulkan, mengevaluasi, dan menerapkan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, kemampuan berpikir kritis sangat penting agar siswa tidak hanya menghafal ayat atau hadis, tetapi juga mampu memahami makna dan relevansinya dalam konteks zaman sekarang.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan awal bagi peneliti lain yang tertarik mengkaji model pembelajaran RADEC secara lebih luas. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian ini pada jenjang pendidikan yang berbeda atau pada mata pelajaran lain guna melihat sejauh mana efektivitas model RADEC dalam berbagai konteks. Selain itu, penelitian ke depan juga dapat mengeksplorasi keterkaitan model RADEC dengan variabel lain seperti kreativitas, motivasi belajar, atau literasi digital siswa, sehingga memberikan kontribusi yang lebih kaya terhadap pengembangan inovasi pembelajaran di era Kurikulum Merdeka.